

# Pengaruh Minat dan Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Aljabar Linear

Ayu Ismi Hanifah<sup>\*1</sup>, Masruroh<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Teknik, Universitas Islam Lamongan

e-mail: [\\*1ayuismi@unisla.ac.id](mailto:*1ayuismi@unisla.ac.id), [2masruroh@unisla.ac.id](mailto:2masruroh@unisla.ac.id)

**Abstract.** A person's interest in what they value is a source of inspiration for them. A person's effectiveness in achieving his learning goals is also influenced by interest. Learning outcomes can also be influenced by learning styles other than interest. Everyone has a unique learning style. This has a varying impact on how well a person can take in information. The information offered can be well absorbed so that learning outcomes will also be good if educators know the different learning preferences of each student. The purpose of this research is to ascertain whether students' learning interests and preferences have an impact on the results of a linear algebra course. This study uses a quantitative descriptive methodology. Regarding the source of data obtained from learning outcomes, learning style surveys, and learning interest questionnaires. In this study, a questionnaire with the help of Google Form was used to collect data. Based on a significant level value of  $0.0000 < 0.05$ ,  $F \text{ count} = 9.102 > F \text{ table} = 3.18$ , and an influence level of 26.72%, the result is that student learning outcomes in linear algebra courses are influenced by interests and learning styles.

**Keyword:** interest in learning, learning styles, learning outcomes, linear algebra

**Abstrak.** Ketertarikan seseorang pada apa yang mereka hargai merupakan sumber inspirasi bagi mereka. Keefektifan seseorang dalam mencapai tujuan belajarnya juga dipengaruhi oleh minat. Hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh gaya belajar selain minat. Setiap orang memiliki gaya belajar yang unik. Ini memiliki dampak yang bervariasi pada seberapa baik seseorang dapat menerima informasi. Informasi yang ditawarkan dapat terserap dengan baik sehingga hasil belajar juga akan baik jika pendidik mengetahui preferensi belajar setiap siswa yang berbeda-beda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan apakah minat dan preferensi belajar siswa berdampak pada hasil mata kuliah aljabar linier. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif. Tentang sumber data diperoleh dari hasil belajar, survei gaya belajar, dan angket minat belajar. Dalam penelitian ini, kuesioner dengan alat bantuan Google Form digunakan untuk mengumpulkan data. Berdasarkan nilai taraf signifikan  $0,0000 < 0,05$ ,  $F \text{ hitung} = 9,102 > F \text{ tabel} = 3,18$ , dan taraf pengaruh 26,72%, diperoleh hasil bahwa hasil belajar siswa pada mata kuliah aljabar linier dipengaruhi oleh minat dan gaya belajar.

**Kata Kunci:** minat belajar, gaya belajar, hasil belajar, aljabar linier

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu bidang yang dipelajari di semua kalangan, tak terkecuali pada perguruan tinggi. Salah satu dari banyak cabang matematika yang dipelajari di perguruan tinggi adalah aljabar linear, yang memiliki kepentingan vital dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk merumuskan masalah dalam bentuk matematika yang dapat dipecahkan melalui penggunaan teknologi komputasi (Hanifah & Nawafilah, 2021). Meskipun demikian, bidang keilmuan ini jarang diminati oleh peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Permatasari (2021) yang menyoroti bahwa karena matematika adalah topik yang menurut siswa menantang dan tidak menarik, maka menjadi kurang menarik. Dalam suatu pembelajaran, minat berperan sangat penting karena berkaitan terhadap hasil belajar peserta didik (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Nafsu dan dorongan internal yang merujuk pada preferensi dan kesukaan seseorang, secara umum disebut sebagai minat. Minat ini memberikan kekuatan pada individu untuk memulai tindakan dan mengambil tindakan pada hal-hal yang dianggapnya menyenangkan atau memuaskan (Falah & Fatimah, 2019). Semangat belajar yang tinggi dari siswa dapat menghasilkan kinerja akademik yang memuaskan, sementara kurangnya minat belajar akan mengakibatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Pada proses pembelajaran, tugas pendidik adalah untuk memacu rasa penasaran dan ketertarikan dari siswa. Proses belajar ini

sangat penting untuk setiap individu peserta didik karena sebagai berikut (Flora Siagian, 2015): 1) pendidik harus mengetahui tingkat minat belajar peserta didik sedari awal mungkin; 2) untuk memantau proses belajar dan melaksanakan kebiasaan belajar yang baik perlu adanya kerjasama yang terjalin antara pendidik dan wali murid peserta didik; dan 3) minat dan kebiasaan atau gaya belajar peserta didik harus dipantau lebih lanjut, melakukan pemantauan adalah suatu hal yang sangatlah krusial dikarenakan dapat memberi dampak terhadap proses pembelajaran siswa serta hasil belajar yang dicapai.

Selain terdapat minat belajar pada mata kuliah yang dipelajari, gaya belajar juga menentukan nilai hasil belajar peserta didik (Sakti et al., 2019). Gaya belajar setiap individu atau siswa secara pasti akan memiliki perbedaan. Setiap individu juga memiliki kemampuan untuk memahami informasi dengan cara yang berbeda-beda (Suyono, 2018). Kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menerima informasi selama proses belajar berlangsung bervariasi (cepat, sedang, dan lambat) (Rahman dan Yanti, 2016). Adapun tiga jenis gaya belajar peserta didik, diantaranya yaitu auditorial, kinestetik, dan visual.

Apabila pendidik bisa memahami gaya belajar peserta didik, secara khusus membantu mengatasi kesulitan belajar siswa, pendidik dapat meningkatkan kinerja akademik siswa dan membantu mereka mencapai hasil belajar yang memuaskan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya

pengaruh gaya belajar dan minat belajar siswa terhadap hasil mata kuliah aljabar linier.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang berusaha untuk menjelaskan bagaimana hobi dan preferensi belajar siswa mempengaruhi kinerja mereka di kelas aljabar linier. Mahasiswa semester 2 Universitas Islam Lamongan Tahun Akademik 2021/2022 program studi teknik informatika dijadikan sebagai subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, kuesioner dengan alat yang dibuat menggunakan Google Form digunakan sebagai metode pengumpulan data. Angket minat belajar siswa dan angket gaya belajar siswa merupakan dua yang digunakan. Hasil akhir yang diperoleh mahasiswa satu semester setelah mengikuti mata kuliah Aljabar Linier digunakan untuk menentukan hasil belajar selain minat belajar dan survei gaya belajar.

Estimasi parameter model regresi merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Regresi akan diperiksa menggunakan persamaan regresi yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hubungan antara variabel terikat yaitu hasil belajar dengan variabel bebas yaitu minat belajar (X1) dan gaya belajar (X2) (Y). Aplikasi SPSS digunakan untuk mengolah data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh data hasil penelitian yaitu hasil angket minat belajar, hasil angket gaya belajar, dan hasil belajar mahasiswa. Selanjutnya, untuk menganalisis data pada penelitian ini diperlukan analisis regresi linier ganda.

#### 1. Uji Prasyarat Regresi

Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, uji normalitas dan uji asumsi klasik yang juga mencakup multikolinearitas dan heteroskedastisitas digunakan untuk menilai prasyarat regresi dalam penelitian ini.

##### a. Hasil Uji Normalitas

Dengan batasan bahwa data harus terdistribusi secara teratur jika  $\text{sig} > 0,05$ , teknik Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo digunakan dalam penelitian ini untuk menilai apakah data terdistribusi secara normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Minat Belajar	
N		53	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	57,57	
	Std. Deviation	7,870	
Most Extreme Differences	Absolute	,152	
	Positive	,152	
	Negative	-,089	
Test Statistic		,152	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,004 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,157 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,148
		Upper Bound	,166

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

**Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Variabel Minat Belajar Mahasiswa**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Gaya Belajar
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	107,15
	Std. Deviation	8,796
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,074
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,575 <sup>e</sup>
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,562
	Upper Bound	,588

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

**Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Variabel Gaya Belajar Mahasiswa**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Hasil Belajar
N		53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	81,58
	Std. Deviation	5,045
Most Extreme Differences	Absolute	,162
	Positive	,132
	Negative	-,162
Test Statistic		,162
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,113 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,104
	Upper Bound	,121

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

**Gambar 3 Hasil Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar Mahasiswa**

*b. Uji Asumsi Klasik*

Pada uji asumsi klasik ini meliputi dua pengujian, yaitu:

*a) Uji Multikolinearitas*

Untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan linier satu sama lain, digunakan uji multikolinearitas.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Minat Belajar	,917	1,090
	Gaya Belajar	,917	1,090

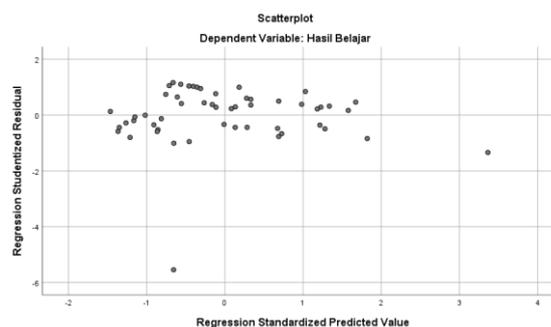
a. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Gambar 4 Hasil Uji Multikolinearitas Data Skor Minat, Gaya, dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Aljabar Linier**

Tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen, seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 4.

*b) Uji Heteroskedastisitas*

Untuk memastikan apakah varian dari beberapa data residual berbeda digunakan uji heteroskedastisitas model regresi.



**Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data Skor Minat, Gaya, dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Aljabar Linier**

Gambar 5 menunjukkan bahwa model regresi homogen atau tidak mengandung heteroskedastisitas.

*1. Uji Regresi Linier Ganda*

Tes regresi linier berganda dapat digunakan untuk menilai data setelah tes prasyarat regresi menghasilkan data yang terdistribusi normal dan data bebas dari asumsi klasik. Hasil perhitungan statistik untuk regresi linier berganda tercantum di bawah ini.

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,517 <sup>b</sup>	,267	,238	4,405

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Minat Belajar  
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353,199	2	176,599	9,102	,000 <sup>b</sup>
	Residual	970,128	50	19,403		
	Total	1323,327	52			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar  
b. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Minat Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	52,872	7,852		6,733	,000
	Minat Belajar	,260	,081	,406	3,212	,002
	Gaya Belajar	,128	,073	,223	1,766	,083

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Gambar 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Pada *Model Summary*, output yang dihasilkan dapat dijelaskan bahwa hasil korelasi (R) antara variabel minat belajar dan gaya belajar secara simultan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah aljabar linier diperoleh sebesar  $r = 0,517$ . Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwasanya kedua variabel bebas pada variabel hasil belajar mahasiswa memberikan kontribusi sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 KP &= (r_{X_1, X_2, Y})^2 \times 100\% \\
 &= (0,517)^2 \times 100\% \\
 &= 26,72\%
 \end{aligned}$$

Menurut perkiraan di atas, hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah aljabar linier dipengaruhi oleh faktor minat belajar dan gaya belajar sebesar 26,72%.

Uji Parsial (Uji-t) dan Uji Simultan digunakan untuk menentukan signifikansi hasil Model Regresi berdasarkan hasil di atas (Uji-F).

*a. Uji-t*

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,083 > 0,05$  dan  $t$

hitung = 1,766,  $t$  tabel = 2,00758 maka hipotesis ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebenarnya tidak ada hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata kuliah aljabar linier.

*b. Uji-F*

Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 5.5 output ANOVA<sup>a</sup>. Berdasarkan perhitungan,  $0,000 < 0,05$  dan  $F$  hitung = 9,102  $>$   $F$  tabel = 3,18 merupakan nilai signifikan. Dapat disimpulkan bahwa, seperti yang disarankan oleh hipotesis, ada korelasi substansial antara hasil belajar dalam kursus aljabar linier dan minat siswa dan preferensi belajar.

**Pembahasan**

*1. Pengaruh Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Aljabar Linier*

Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,02 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} = 3,212 > t_{tabel} = 2,00758$  yang dapat dilihat pada output *Coefficient<sup>a</sup>* pada gambar 6. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa minat belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata kuliah aljabar linier.

Penelitian Yolanda (2020) mengemukakan bahwa terlihat adanya hubungan yang signifikan antara hasil belajar dengan minat belajar, yang berarti makin meningkatnya minat belajar peserta didik, maka makin tinggi juga tingkat keberhasilan belajarnya. Dengan kata lain, makin tingginya minat belajar, maka makin baik juga hasil belajar yang akan didapatkan (Nurhasanah &

Sobandi, 2016). Pada penelitian Prastika (2020) juga menyimpulkan bahwa ketika peserta didik merasa tertarik terhadap mata kuliah yang sedang dipelajari, hal tersebut dapat berdampak positif terhadap hasil belajar mereka maka dirinya akan lebih memotivasi untuk mempelajari mata kuliah tersebut sehingga akan memberikan dampak positif pada hasil belajar yang didapatkan.

## 2. Pengaruh Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Aljabar Linier

Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,083 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} = 1,766 < t_{tabel} = 2.00758$  yang dapat dilihat pada output *Coefficient*<sup>a</sup> gambar 6. Dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian bahwasanya tidak adanya pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Aljabar Linier.

Pada penelitian yang telah dilaksanakan Wardhani (2017) menjelaskan bahwa tidak terlihat terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar mahasiswa dengan hasil belajar yang dicapai. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar tidak bisa diaplikasikan sebagai prediktor hasil belajar mahasiswa di masa datang. Hal ini dapat menjadi acuan bahwa pendidik harus dapat memperhatikan kemampuan belajar peserta didik karena tiap peserta didik memiliki ragam gaya belajar. Marpaung (2016) juga menjelaskan bahwa Keberagaman gaya belajar ini mempunyai nilai positif dan negatif, serta dampak kepada diri dan orang yang ada di

sekitarnya.

## 3. Pengaruh Minat dan Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Aljabar Linier

Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,0000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} = 9,102 > t_{tabel} = 3,18$  yang dapat dilihat pada output ANOVA<sup>a</sup> gambar 6. Dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Aljabar Linier, sesuai dengan temuan dari penelitian tersebut.

Dapat ditarik simpulan bahwasanya ada pengaruh simultan antara minat belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar pada mata kuliah aljabar linier. Artinya, kedua faktor tersebut berperan dalam menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran pada mata kuliah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 26,72% dari variasi hasil belajar pada mata kuliah aljabar linier dapat diatribusikan pada pengaruh bersama-sama antara minat belajar dan gaya belajar. Sementara itu, 73,28% sisanya dikaitkan dengan faktor-faktor lain di luar gaya belajar dan minat belajar. Falah & Fatimah (2019), dalam penelitiannya, juga mengungkapkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara metode pembelajaran dan ketertarikan terhadap subjek dengan hasil akhir dari proses belajar-mengajar.

## SIMPULAN (PENUTUP)

Dari paparan hasil di atas, simpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah

aljabar linear dipengaruhi secara signifikan oleh minat belajarnya. Hal ini ditunjukkan pada taraf signifikan  $0,02 < 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung} = 3,212 > t_{tabel} = 2.00758$  menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat minatnya terhadap materi mata kuliah.

2. Dalam mata kuliah yang melibatkan aljabar linier, karakteristik yang berkaitan dengan gaya belajar berdampak kecil pada hasil belajar mahasiswa. Hal ini terbukti pada taraf signifikansi  $0,083 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} = 1,766 < t_{tabel} = 2.00758$  yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tidak dipengaruhi oleh motivasi belajar.
3. Pada kelas aljabar linier, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat dan kesukaan belajar. Nilai  $F_{hitung} = 9,102 > F_{tabel} = 3.18$  yang menunjukkan bahwa minat dan preferensi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa disajikan pada taraf signifikansi  $0,0000 < 0,05$ . Pengaruh adalah sebesar 26,72% dari total.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Falah, B. N., & Fatimah, S. (2019). Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Euclid*, 6(1). <https://doi.org/10.33603/e.v6i1.1226>
- Flora Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Hanifah, A. I., & Nawafilah, N. Q. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Pada Mata Kuliah Aljabar Linier. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1). <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v3i1.1182>
- Marpaung, J. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 2(2). <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1). <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 17(1).
- Prastika, Y. D. (2020). PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK YADIKA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2). <https://doi.org/10.33365/ji->

mr.v1i2.519

Rahman dan Yanti. (2016). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Peudada. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 4(2).

Sakti, T. K., Hairunisya, N., & Sujai, I. S. (2019). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. *JURNAL PENDIDIKAN ILMU SOSIAL*, 28(1).  
<https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.12818>

Suyono, E. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Banking*. 14(1), 132–158.

Wardhani, I. S., Hanik, U., & Wulandari, R. (2017). PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MAHASISWA UNIVERSITAS TRUNOJOYO. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 2(1).  
<https://doi.org/10.29100/jp2m.v2i1.215>